

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. senyawa flavonoid tanaman krokot khususnya Isorhamnetin mampu berikatan dengan reseptor protein Main Protease dengan kode 6XBG, dilihat dari energi bebas Gibbs (ΔG) yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan dengan ligan alami dan reseptor dengan nilai sebesar -8.56 kcal/mol sedangkan untuk ligan alami sebesar -6.89 kkal/mol dan Remdesivir sebesar -6.67 kkal/mol.
2. Senyawa Isorhamnetin memiliki interaksi dengan reseptor 6XBG dilihat dari adanya ikatan hidrogen dan hidrofobik. Hasil ini menunjukkan bahwa Isorhamnetin dari tanaman krokot dapat dijadikan sebagai kandidat obat pada COVID-19.

5.2 Saran

1. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan satu reseptor yaitu dengan reseptor main protease, penulis berharap penelitian serupa di kemudian hari dapat menggunakan lebih dari satu reseptor seperti misalnya menggunakan reseptor *spike protein* atau ACE2 (*angiotensin-converting enzyme 2*).
2. Penelitian ini bersifat prediksi, karena itu, diperlukan pengujian lanjutan untuk melihat kebenaran aktivitas penghambatan flavonoid tanaman krokot terhadap virus COVID-19 secara *in vivo* atau *in vitro* untuk hasil yang lebih akurat.